

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan tentang “Optimalisasi Pondok Pesantren Modern Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Santri Di Pondok Pesantren Darussalam Kuposari Cileungsi” dapat diperoleh sebagai berikut:

Dari pengamatan peneliti pada pengoptimalisasian Pondok Pesantren Daarussalam Kuposari ini berupaya dalam meningkatkan kemampuan Bahasa Arab santri dengan program bahasa berjalan dengan baik dan tertib. Adapun dalam setiap angkatan perkelas, para santri diharapkan agar menguasai kosa kata yang sudah ditentukan oleh bagian bahasa. Dimana pada setiap angkatan kelasnya masing-masing, mereka ditargetkan untuk menguasai 250-500 kosa kata di setiap tahunnya. Dengan demikian maka diharapkan upaya optimalisasi pondok pesantren dalam meningkatkan kemampuan Bahasa Arab santri dapat terwujud.

Secara keseluruhan, upaya optimalisasi pondok pesantren ini pada kegiatan yang dijalankan oleh santri dalam meningkatkan kemampuan Bahasa Arab, yakni:

1. Memberikan kosakata Bahasa Arab kepada santri di setiap jadwal yang sudah ditentukan oleh *Qismuta'lim Watarbiyah*.
2. Mengontrol pembelajaran *Mufrodat*, *Muhadatsah*, *Muhadhoroh* dan les sore.
3. Memberi bimbingan dalam berpidato Bahasa.
4. Memastikan santri berbicara Bahasa Arab di lingkungan Pondok.
5. Mengadakan *ishlah* atau membenarkan santri jika ada salah pengucapan kosakata Bahasa Arab.
6. Mengecek *kutaib* bahasa santri ketika pembagian *mufrodat*.
7. Memberi penghargaan kepada santri yang menjadi teladan dalam berbahasa.
8. Memberikan sanksi kepada santri yang melanggar peraturan program bahasa sesuai point yang dilanggarnya.

Kemudian selain hal di atas, pondok pesantren ini juga berupaya meningkatkan kemampuan Bahasa Arab santri dalam berkomunikasi ialah dengan menyediakan pembelajaran nuansa Bahasa Arab seperti *Nahwu*, *Shorof*, *Tafsir*, *Muthola'ah*, dan *Mahfuzhot* pada jadwal pendidikan formal. Pembelajaran tersebut menjadi pelajaran pendukung bagi santri untuk berbahasa Arab dengan baik dan lancar. Kemudian dilengkapi juga dengan melakukan penerapan, pengawasan, kedisiplinan, dan koordinasi oleh bagian Bahasa Pondok dengan *Qismutta'lim Watarbiyah* Pondok.

Berdasarkan dari pembiasaan berbahasa Arab setiap hari, pengadaan pembelajaran Bahasa Arab pada jam bimbingan khusus dan pemantauan atau pengontrolan kegiatan santri menjadikan program bahasa pondok berjalan dengan baik. Dengan adanya cara penerapan menghafal kosa kata bahasa arab, atau pemberian lagu bahasa Indonesia yang di terjemahkan ke dalam Bahasa Arab yakni menjadi inovasi baru untuk para santri agar meningkatkan semangat santri dalam mengikuti kegiatan Bahasa. Adapun hal tersebut sebagai penerapan dari teori belajar *behavioristic* yang menjadi salah satu jenis pembelajaran yang menyenangkan dalam interpretasi dan peningkatan proses pemerolehan Bahasa kedua (Bahasa asing).<sup>57</sup>

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil dari pembahasan dan kesimpulan yang telah dipaparkan oleh peneliti, maka disampaikan antara lain untuk mengurangi rasa jenuh dan bosan saat program Bahasa, maka selalu diadakannya inovasi baru dalam pengembangan Bahasa Arab. Sebaiknya, tetap diberikan kegiatan selain menghafal, bermain games kebahasaan, dan lain-lain agar santri tetap merasa senang dan tidak jenuh dalam menjalani program inti kebahasaan. Kemudian selain pembiasaan berbahasa Arab, santri juga diajarkan bahasa asing lainnya seperti Bahasa Inggris agar menambah wawasan dan ilmu komunikasi. Juga

---

<sup>57</sup> Khoiril 'Izza, Sumiarni, and Mulyawan, "Efektivitas Pembiasaan Berbicara Bahasa Arab Dan Lingkungan Bahasa Arab Yang Kondusif Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara."

penyediaan *laboratorium bahasa* sebagai pendukung program Bahasa di Pondok Pesantren Modern Daarussalam Kuposari Cileungsi ini.